

**KAJIAN TUMBUHAN OBAT YANG ADA DI HUTAN BUKIT KANGIN
BERBASIS LONTAR *USADHA TARU PRAMANA* DAN
IMPLEMENTASINYA PADA GENERASI MUDA DI DESA ADAT
TENGANAN PEGRINGSINGAN, KARANGASEM**

Oleh

Ni Putu Ovilia Mustika Sari, NIM 1813041012

Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) spesies tumbuhan obat yang terdapat di Hutan Bukit Kangin dan yang masih dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, (2) organ tumbuhan yang dapat digunakan sebagai bahan obat yang digunakan oleh masyarakat dan berbasis Lontar *Usadha Taru Pramana*, (3) implementasi ke generasi muda mengenai tumbuhan obat yang terdapat di Hutan Bukit Kangin. Jenis penelitian terdiri dari penelitian eksploratif dan deskriptif. Penelitian eksploratif adalah pendataan seluruh spesies tumbuhan obat yang menyusun daerah kajian selama penelitian berlangsung. Sampel menyangkut dua aspek, pertama aspek ekosistem (biotik) dan yang kedua aspek sosiosistem (budaya). Sampel aspek ekosistem adalah seluruh spesies tumbuhan obat yang ada di Hutan Bukit Kangin, yang terkover kuadrat ukuran 10 x 10 m, dengan jumlah kuadrat sebanyak 65 kuadrat. Sampel dari segi aspek sosiosistem di antaranya tokoh masyarakat, pengurus desa dinas, adat, balian usada, penglingsir, dan generasi muda. Metode penelitian eksploratif menggunakan metode kuadrat sedangkan implementasi ke generasi muda menggunakan metode angket. Hasil penelitian eksploratif menunjukkan secara keseluruhan ditemukan 57 spesies yang termasuk kedalam 30 famili. Hasil penelitian menunjukkan (1) spesies tumbuhan berkhasiat obat terdiri dari 24 spesies dengan total individu 728 yang termasuk ke dalam 19 famili, (2) bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat terdiri dari akar (29,16%), batang (4,17%), daun (16,67%), bunga (8,33%), dan buah (29,16%). Bagian yang paling banyak digunakan masyarakat di Desa Adat Tenganan pegringsingan Pegringsingan adalah akar dan buah, (3) implementasi mengenai Lontar *Usadha Taru Pramana* terhadap generasi muda berdasarkan parameter pengetahuan 55,42% (cukup), sikap 70,44 % (kuat), dan implementasi 66,66% (kuat).

Kata Kunci : Hutan Bukit Kangin, Tumbuhan Obat, Implementasi

**STUDY OF MEDICAL PLANTS IN THE BUKIT KANGIN FOREST
BASED ON LONTAR USADHA TARU PRAMANA AND ITS
IMPLEMENTATION IN THE YOUNG GENERATION IN THE
TENGANAN PEGRINGSINGAN TRADITIONAL VILLAGE,
KARANGASEM**

By

Ni Putu Ovilia Mustika Sari, NIM 1813041012

Biological and Marine Fisheries Department

Abstract

This research is to find out (1) species of medicinal plants found in the Bukit Kangin Forest and which are still used by the surrounding community, (2) plant organs that can be used as medicinal ingredients used by the community and based on Lontar Usadha Taru Pramana, (3) implementation to the younger generation of medicinal plants found in the Bukit Kangin Forest. This type of research consists of exploratory and descriptive research. Explorative research is data collection of all medicinal plant species that compose the study area during the research. The sample concerns two aspects, the first is the ecosystem aspect (biotic) and the second is the sociosystem aspect (culture). The sample of the ecosystem aspect is all species of medicinal plants in the Bukit Kangin Forest, which is covered by a square of size 10 x 10 m, with a total of 65 squares. The samples in terms of sociosystem aspects include community leaders, official village administrators, adat, balian usada, penglingsir, and the younger generation. The exploratory research method uses the quadratic method while the implementation to the younger generation uses the questionnaire method. The results of the exploratory research showed that in total there were 57 species belonging to 30 families. The results showed (1) medicinal plant species consisted of 24 species with a total of 728 individuals belonging to 19 families, (2) plant parts used as medicine consisted of roots (29.16%), stems (4.17%), leaves (16.67%), flowers (8.33%), and fruit (29.16%). The parts that are mostly used by the community in the Tenganan pegringsingan Pegringsingan Traditional Village are the roots and fruits, (3) the implementation of the Usadha Taru Pramana Lontar towards the younger generation based on the parameters of knowledge 55.42% (enough), attitude 70.44% (strong), and implementation 66.66% (strong).

Key word : Bukit Kangin Forest, Medicinal Plants, Implementation